

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Taufik (2021: 3), menerapkan metode desain eksperimen sejati yang meliputi pre-test dan post-test dalam kelompok kontrol. Penelitian adalah proses yang dilakukan untuk mengamati suatu subjek dengan pendekatan tertentu yang bertujuan untuk mengumpulkan data berguna dalam meningkatkan kualitas suatu aspek. Menurut Wiratna (2024: 6), kuantitatif berarti data yang diperoleh dengan menggunakan rumus dan angka. Penelitian adalah kategori studi yang menghasilkan temuan yang dapat diraih melalui prosedur statistik atau metode pengukuran.

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah quasi eksperimental. Quasi eksperimental memiliki kesamaan yang signifikan dengan eksperimen sejati, tetapi perbedaannya terletak pada cara pemilihan partisipan, di mana pada quasi eksperimen penugasan acak tidak diterapkan, melainkan menggunakan kelompok yang sudah terbentuk sebelumnya.

Strategi yang diterapkan dalam studi ini adalah metode quasi eksperimen. Metode ini dilaksanakan tanpa penugasan acak, tetapi memanfaatkan kelompok yang telah ada sebelumnya. Pemilihan metode quasi eksperimen ini didasari oleh pertimbangan untuk memastikan bahwa proses belajar berlangsung secara alami dan agar peserta didik tidak merasa seperti objek eksperimen, sehingga kondisi ini diharapkan dapat meningkatkan kevalidan hasil penelitian.

Eksperimen merupakan tahap pelaksanaan perlakuan yang dilakukan secara bertahap hingga penelitian ini mencapai keberhasilan.

Teknik penelitian eksperimen adalah pendekatan yang diterapkan untuk meningkatkan perlakuan tertentu. Seringkali perlakuan diberikan kepada subjek yang menjadi kelompok eksperimen, sementara kelompok lainnya tidak menerima perlakuan tersebut. Apabila penelitian dilakukan pada subjek yang sama atau dalam satu kelompok, maka desain yang dipakai adalah pra eksperimen.

Dalam penelitian eksperimen, diperlukan adanya suatu desain. Desain penelitian berfungsi sebagai struktur sistematis yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Pada studi ini diterapkan desain pra eksperimen, yaitu rancangan yang hanya mencakup satu kelompok atau kelas yang melaksanakan pengujian sebelum dan setelah perlakuan.

Fenti Himawati (2020: 136), menyatakan Penelitian kuasi eksperimen mengandung tiga ciri pokok yakni;

1. Terdapat variabel independen yang diubah.
2. Terdapat kontrol atau pengaturan terhadap semua variabel lainnya kecuali variabel independen.
3. Terdapat observasi atau penilaian terhadap variabel yang berhubungan sebagai dampak dari variabel independen.

Rancangan *one group pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Group Pre-Test Post-Test

Group	Pre-Test	Treatment	Post-Test
A	01	X	02
B	02		04

Keterangan:

A = Eksperimen Group

B = Kontrol Group

01 = *Pretest* tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal anak sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran (sebelum perlakuan)

02 = *Posttest* tes yang dilakukan setelah anak mengikuti pembelajaran pada kelompok eksperimen

X = *Statmen* / Perlakuan dengan lagu fonetik

03 = Pre-Test pada kelompok kontrol

04 = Post-Test pada kelompok kontrol

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung bersama guru dan anak yang mana penulis mengambil lokasi di TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu. Waktu penelitian akan mulai dilaksanakan setelah adanya surat izin dari pihak kampus dan penulis akan mengatur jadwal dengan pihak sekolah untuk memulai penelitian.

b. subjek penelitian

Subjek yang diteliti dalam studi ini adalah anak-anak kelompok B berusia 5 sampai 6 tahun di TK IT Al-Anwar yang terletak di Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi merujuk pada area luas yang mencakup: individu atau kelompok yang memiliki karakteristik dan fitur tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulan. Oleh karena itu, peneliti memilih kelas B1 dan B2 dari TK IT Al-Anwar yang terletak di Kota Bengkulu, dengan jumlah 20 siswa yang dijadikan populasi.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Kelas B1 dan B2

No.	Kelompok	Jumlah Anak
1.	Kelas Eksperimen (B2)	10 Anak
2.	Kelas Kontrol (B1)	10 Anak
	Jumlah	20 Anak

2. Sampel merupakan aspek dari berbagai ciri-ciri yang ada dalam populasi yang dipakai untuk studi. Menurut Arikunto (2006: 134), jika jumlah partisipan kurang dari 100, maka sebaiknya semua subjek diambil agar penelitian tersebut menjadi penelitian populasi. Namun, jika jumlahnya lebih banyak, maka dapat diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% atau lebih.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (Variabel Independen) X

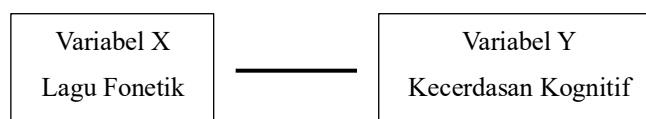
Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel yang lain, di mana variabel ini menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lainnya. Dalam studi ini, variabel bebas adalah penggunaan lagu-lagu fonetik.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen) Y

Variabel yang terikat adalah variabel yang disebabkan oleh variabel yang tidak terikat, di mana variabel yang terikat berfungsi sebagai hasil dari variabel yang tidak terikat. Dalam kajian ini, variabel yang terikat adalah kemampuan kecerdasan kognitif anak dalam hal daya ingat, berpikir logis, dan berpikir simbolis melalui lagu fonetik.

Gambar 3.1

Pengaruh Variabel X dan Y



E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Informasi yang sukses dihimpun nantinya akan menjadi landasan untuk mengembangkan kesimpulan. Berikut adalah metode yang diterapkan dalam studi ini.:

1. Observasi

Penelitian ini melibatkan pengamatan untuk menilai sejauh mana keselarasan antara model pembelajaran yang dirancang dalam rencana pembelajaran dengan praktik pengajaran yang telah dilaksanakan.

2. Tes

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam studi ini adalah teknik pengujian. Pengujian terdiri dari serangkaian soal atau latihan serta instrumen lainnya yang digunakan untuk menilai kemampuan, pengetahuan, kecerdasan, kapasitas, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jenis pengujian yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Pre-test atau tes pendahuluan adalah evaluasi yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar dengan metode bernyanyi. Hasil dari pre-test ini dipakai untuk menilai tingkat homogenitas kemampuan anak.
- b. Post-test atau tes akhir adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah pembelajaran dengan metode bernyanyi menggunakan lagu fonetik. Tes akhir ini berfungsi untuk mengevaluasi dan membandingkan daya ingat anak melalui penggunaan lagu fonetik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan data penelitian ke dalam bentuk informasi yang tercatat, baik dalam bentuk tulisan maupun media yang direkam.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang diperlukan agar proses pengolahan data menjadi lebih efisien dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Tes ini disusun berdasarkan indikator yaitu kemampuan daya ingat, urutan lirik lagu, dan antusiasme dan konsentrasi anak.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Aspek yang di ukur	Indikator
1.	Kemampuan mengingat	Anak mampu mengingat huruf alfabet dari awal hingga akhir
2.	Kemampuan membandingkan	Anak mampu membedakan antar huruf
3.	Kemampuan klasifikasi	Anak mampu mengelompokkan huruf vocal (a, i, u, e, o) dan 10 huruf konsonan
4.	Kemampuan melengkapi	Anak mampu melengkapi 10 huruf yang hilang dalam alfabet
5.	Kemampuan Mengurutkan	Anak mampu mengurutkan huruf alfabet dengan benar

Tabel 3.4 Rubrik Penskoran Penggunaan Lagu Fonetik untuk Meningkatkan Kecerdasan Kognitif

No.	Kriteria	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	1
2.	Mulai Berkembang (MB)	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Rentang skor total:

Skor 1 (BB) : Belum Berkembang

Skor 2 (MB) : Mulai Berkembang

Skor 3 (BSH) : Berkembang Sesuai Harapan

Skor 4 (BSB) : Berkembang Sangat Baik

Peneliti menggunakan skala presentase untuk mempermudah dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Belum Berkembang (BB), apabila anak menguasai kegiatan materi yang diuji $< 59\%$ dari kegiatan yang diuji oleh peneliti.
2. Mulai Berkembang (MB), apabila anak dapat menguasai semua kegiatan yang diuji $60-69\%$ dari kegiatan yang diuji oleh peneliti.
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH), apabila anak menguasai kegiatan yang diuji $70-79\%$ dari kegiatan yang diuji oleh peneliti.
4. Berkembang Sangat Baik (BSB), apabila anak dapat menguasai kegiatan yang diuji $80-100\%$ dari kegiatan yang diuji oleh peneliti.

Pedoman observasi merujuk pada pendekatan pengumpulan data dalam penelitian melalui pengamatan langsung terhadap objek yang ingin ditelaah. Dalam proses observasi, peneliti akan pergi secara langsung ke TK IT Al-Anwar di Kota Bengkulu untuk mengamati kondisi sekolah serta kejadian dan proses kegiatan belajar yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan kognitif anak dalam konteks fonetik di TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu.

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian atau analisis. Sebelum melaksanakan observasi, peneliti perlu menyiapkan semua hal yang berhubungan dengan proses observasi, lingkungan, dan prosedur observasi, serta penarikan kesimpulan berdasarkan fakta yang muncul terkait dengan kondisi sebelum dan setelah observasi dilakukan.

Tabel 3.5 Lembar Observasi Penilaian Penggunaan Lagu Fonetik untuk Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

No.	Indikator Penilaian	Capaian			
		1 BB	2 MB	3 BSH	4 BSB
1.	Anak dapat menyebutkan seluruh huruf alfabet secara berurutan				
2.	Anak dapat membedakan huruf berdasarkan bentuknya				
3.	Anak dapat mengidentifikasi huruf vokal (a, i, u, e, o) dan 10 huruf konsonan				
4.	Anak dapat melengkapi 10 huruf yang hilang dalam alfabet				
5.	Anak dapat menyusun huruf alfabet secara berurutan dari kartu yang diberikan				

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan cara untuk mengubah data menjadi informasi. Analisis data adalah proses yang dilakukan dalam suatu penelitian dengan mengevaluasi semua informasi dari alat penelitian, seperti laporan, dokumen, hasil evaluasi, rekaman, dan lainnya. Aktivitas ini dilakukan agar data lebih sederhana untuk dimengerti, sehingga dapat dihasilkan suatu keputusan. Berikut adalah metode analisis data yang diterapkan:

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk menunjukkan pada sejauh mana instrumen tersebut dapat mencerminkan isi yang digunakan. Masing-masing pertanyaan dalam variabel harus sesuai dengan definisi operasional, kemudian dilakukan uji validitas dengan melihat korekasi antar item pertanyaan. (Wiratna, 2024)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran, dalam pelaksanaan pengukuran teknik Cronbach Alpha, dimana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,005$.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam penelitian berkarakter normal atau tidak. Adanya distribusi normal merupakan kondisi yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis statistik parametrik seperti uji T independent. Dalam statistik parametrik, terdapat dua bentuk pengujian normalitas yang digunakan, yakni uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk. Peneliti memutuskan untuk menerapkan uji Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah sampelnya kurang dari 30, dan pada penelitian ini terdapat 20 sampel.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah metode yang dipakai untuk menentukan apakah varians data dari dua kelompok bersifat seragam (homogen) atau berbeda (heterogen). Data yang seragam merupakan salah satu kriteria (meskipun bukan kriteria mutlak) dalam uji t sampel independen. Dalam penelitian ini, uji homogenitas diaplikasikan untuk menilai apakah varians data pasca-observasi dari kelompok eksperimen (Pengaruh lagu fonetik untuk meningkatkan kecerdasan kognitif) dan kelompok kontrol (Konvensional) memiliki sifat homogenitas atau tidak.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam studi ini menggunakan metode T-test. Proses

pengambilan keputusan untuk tes T ini didasarkan pada probabilitas kurang dari 0,005 sebagai patokan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai t yang dihitung $> t$ -tabel, maka ada dampak yang signifikan dari penggunaan lagu fonetik untuk meningkatkan kecerdasan kognitif pada anak usia dini.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai t yang dihitung $<$ dari t -tabel, maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan lagu fonetik terhadap peningkatan kecerdasan kognitif pada anak usia dini.

